



INTISARI

Penelitian yang berjudul **Transformasi Kesenian Kemidi Rudat Menjadi Tari Rudat di Kecamatan Ampenan Kota Mataram** ini bertujuan untuk menganalisis bentuk dan struktur pertunjukan, mendiskripsikan faktor penyebab dan terjadinya transformasi, serta menganalisis perubahan nilai-nilai yang terjadi pada pertunjukan Tari *Rudat* yang berkembang di Kecamatan Ampenan Kota Mataram.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnokoreologi, serta melibatkan beberapa konsep yang berasal dari berbagai disiplin ilmu. Konsep yang digunakan berkaitan dengan kajian tekstual dan kontekstual seni pertunjukan, konsep transformasi, dan faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya perubahan bentuk pertunjukan untuk mengetahui perubahan apa saja yang terjadi dan nilai-nilai apa yang mengalami perubahan.

Kesimpulan pertama, Tari *Rudat* yang dikemas oleh Hamid merupakan bentuk upaya yang ia lakukan agar *Rudat* tidak hilang seperti hilangnya pertunjukan *Kemidi Rudat* di Ampenan. Kedua, transformasi bentuk pertunjukan *Kemidi Rudat* dipengaruhi oleh faktor internal yang terdiri dari seniman dan pelaku seni lainnya, dan faktor eksternal yang terdiri dari masyarakat sebagai penikmat, pemerintah, dan pemanfaatan teknologi. Ketiga, perubahan bentuk pertunjukan *Kemidi Rudat* menjadi Tari *Rudat* menyebabkan terjadinya pergeseran fungsi pertunjukan dan memudarnya nilai-nilai kepribadian masyarakat Sasak yang seharusnya tercermin pada pertunjukan *Rudat*. Nilai-nilai kepribadi masyarakat yang memudar pada pertunjukan Tari *Rudat* seperti nilai *maliq*, *merang*, *tatas-tuhu*, *reme*, *patuh*, dan *pacu-pasu*. Sedangkan nilai *tindih*, *trasne*, dan *patut-paut* masih dapat ditemukan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pertunjukan Tari *Rudat* yang dikemas oleh Hamid secara tekstual bentuk pertunjukan tidak lagi sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai kepribadian masyarakat Sasak sebagai nilai-nilai sosial budaya yang berlaku di kalangan masyarakat Sasak itu sendiri.

Kata Kunci: *Kemidi Rudat*, Tari *Rudat*, Transformasi



ABSTRACT

The study entitled **Transformation of Kemidi Rudat Art into Rudat Dance in Ampenan District, Mataram City** aims to analyze the form and structure of performances, describe the causes and processes of transformation, and analyze changes in values that occur in the performance of *Rudat* Dance that develops in Ampenan City District Mataram.

This study uses qualitative methods with ethnocoreology approaches, and involves several concepts originating from various scientific disciplines. The concept used relates to textual and contextual studies of performance art, the concept of transformation, and the factors that influence the occurrence of changes in the form of performances to determine what changes occur and what values change.

The first conclusion, the *Rudat* Dance which was packed by Hamid was a form of effort that he did so that *Rudat* would not disappear like the loss of the *Kemidi Rudat* show at Ampenan. Secondly, the transformation of the form of *Kemidi Rudat* performances was influenced by internal factors consisting of artists and other art actors, and external factors consisting of the community as connoisseurs, government, and technological advancements. Third, the change in the form of *Kemidi Rudat's* performance to *Rudat* Dance led to a shift in the performance of the performances and the loss of the personal values of the Sasak people which should be reflected in *Rudat's* performance. The personal values of the community are lost in the performance of *Rudat* Dance, such as the value, *merang*, *tatas-tuhu*, *reme*, *patut*, and *pacu-pasu*. Whereas the value of *tindih*, *trasne*, dan *patut-paut* value can still be found. It can be concluded that the performance of the *Rudat* Dance packaged by Hamid did not fully reflect the socio-cultural values that became the identity of the Sasak people.

Keywords: *Kemidi Rudat*, *Rudat* Dance, Transformation